

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun didunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memuliakan manusia untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenarannya. Ilmu tersebut merupakan ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu pendidikan akan menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan Hasan (2013 : 1).

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu : tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menutun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Lembaga Pendidikan harus ditekankan pada olahraga kesehatan dan latihan jasmani untuk meningkatkan derajat sehat dinamis dan kemampuan motorik dan koordinasi yang lebih baik. Agar para siswa selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Diharapkan dapat berprestasi di bidang akademik dan olahraga sehingga menjadi sumber daya manusia yang bermutu di masa depan. Tentunya dalam kerangka membangun kembali pendidikan di Indonesia yang semakin lama

semakin terpuruk dari segi pengelolaan. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta konsep pendidikan yang kurang jelas kontribusinya pada kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan Indonesia, dalam hal ini kaitannya dengan program-program yang selama ini telah berjalan. Pemerintahan Indonesia harus berbenah diri dulu dengan menjadikan pendidikan jasmani dan olahraga sebagai kebutuhan dan pemerintah tertinggi harus memiliki komitmen yang kuat dan fokus dalam memajukan pendidikan jasmani dan olahraga di tanah air. Pemerintahan adalah kunci utama, pengambil kebijakan dan memajukan pendidikan di tanah air. Pemerintah dan para menteri terkait harus sinergis dan koordinasi yang baik dalam memajukan pendidikan jasmani dan olahraga pada lembaga pendidikan menuju Indonesia berkualitas Internasional.

Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan sudah diperkenalkan sejak pertama kali duduk dibangku Sekolah Dasar. Setelah itu berkelanjutan ke sekolah menengah pertama dan sampai sekolah menengah atas. Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum pembelajaran sekolah. Umumnya mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas meliputi berbagai macam cabang olahraga dan materi atletik, bola besar, bola kecil, senam ritmik, kesehatan lingkungan dan sebagainya.

Olahraga sepak bola di Indonesia sudah tumbuh dalam kehidupan masyarakat, yang sudah dikenal sejak duduk sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas. Bukan hanya dikota-kota besar, akan tetapi didesa-desa kecil yang ada di seluruh penjuru Indonesia sudah banyak mengenal jenis olahraga sepak bola. Dari sekian banyak materi pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang terdapat pada Sekolah Menengah Atas, salah satu materi atau cabang olahraga yang diminati siswa/siswi materi bola besar tepatnya pada materi sepak bola.

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok

lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah Menendang (*passing*), Menghentikan atau Mengontrol (*stopping*), Menggiring (*dribbling*), Menyundul (*heading*), Merampas (*tacling*), Lemparan Kedalam (*throw – in*) dan Menjaga.

Sepak bola mengharuskan para pemainnya untuk menjalin kerja sama yang baik dengan rekan satu tim. Dalam hal ini, melakukan umpan ke rekan satu tim merupakan hal yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain bola. hal ini ditujukan supaya penerima bola tidak kesulitan dalam menerima operan, dan yang paling fatal adalah tidak terjadi salah umpan sehingga bola dikuasai oleh pemain lawan dan membahayakan gawang sendiri. Operan dalam sepak bola terdiri dari berbagai bentuk, dengan berbagai tujuan. Bentuk operan dalam sepak bola dapat berupa operan datar, umpan lambung, umpan panjang dan pendek, umpan silang (atau dikenal dengan *crossing*), dan juga umpan terobosan. Umpan yang dilakukan dapat menggunakan kepala (*heading*) maupun dengan kaki. Tujuan umpan itu sendiri ada yang digunakan untuk memulai penyerangan, memberikan peluang mencetak gol pada penyerang, mengamankan daerah pertahanan, bahkan dapat juga digunakan untuk mengecoh pemain lawan.

Tindakan memberikan bola pada teman satu tim. Macam-macam tekniknya : 1.) menggunakan kaki dalam; 2.) menggunakan kak samping/luar; 3.) menggunakan punggung kaki; 4.) menggunakan kepala ( *heading* ); *Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. *Passing* yang efektif memberikan peluang yang lebih baik untuk mencetak gol. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian dalam terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberi kontrol bola yang lebih baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa gerakan *passing* bola mempunyai kegunaan yang sangat penting saat melewati lawan, mencari kesempatan memberi bola umpan kepada teman serta menguasai jalannya permainan didalam suatu pertandingan sepak bola. Oleh karena itu, teknik *passing* bola perlu dilatihkan sejak dini khususnya di sekolah.

Proses pembelajaran sepak bola khususnya *passing*, banyak sekali metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru agar dapat menarik minat siswa dengan materi yang diajarkan serta untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah. materi *passing* bola yang diajarkan sangatlah membosankan. Ada kesan dikalangan siswa bahwa olahraga sepak bola hanya berisi seperangkat gerak monoton dan tidak bervariasi dimana seorang guru lebih menggunakan metode gaya komando atau cara mengajar melalui pendekatan yang paling bergantung pada guru.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMA Negeri 1 Bonti, Kabupaten Sanggau, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam mengalami kendala terutama pada keterampilan siswa, masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam seperti di mana pada saat melakukan permainan ataupun pembelajaran sepak bola sepak bola masih banyak siswa yang belum mengerti dan mengetahui teknik ataupun gerakan *passing* yang seharusnya lebih efisien menggunakan kaki bagian dalam tetapi tidak menggunakan kaki bagian dalam. Sehingga berdampak pada nilai KKM siswa yang target ketuntasannya secara nasional diharapkan minimal 75. Ketuntasan secara klasikal dari 33 orang siswa di kelas XI IPA hanya 11 orang siswa yang tuntas dan 22 siswa yang tidak tuntas. Untuk memecahkan permasalahan di atas, sangat diperlukan inovasi dan kreatifitas oleh guru, terutama saat menentukan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan dan harus sesuai dengan karakteristik perkembangan psikologis dan motorik siswa, satu diantaranya dengan menggunakan metode bermain.

Metode bermain mengutamakan unsur bermain, kegembiraan, membina kesehatan dan rasa percaya diri bagi siswa dalam usaha bersosialisasi tujuannya agar suasana pembelajaran jadi menarik bagi peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam penyerapan materi pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “upaya meningkatkan keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau”

## **B. Rumusan Masalah**

Maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah penerapan metode bermain pada pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti kabupaten Sanggau ?

Sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA 1 Negeri Bonti ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti ?
3. Apakah terdapat hasil peningkatan pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti kabupaten Sanggau. dan tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Perencanaan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti kabupaten sanggau.
2. Pelaksanaan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti kabupaten sanggau.
3. Peningkatan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonti kabupaten sanggau.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini:

Dijadikan bahan literatur atau sumbangan keilmuan bagi proses latihan cabang olahraga sepak bola pada umumnya dan latihan teknik dasar sepak bola pada khususnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Guru, dengan diadakan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Siswa, Penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjaskes dan membuat pembelajaran penjaskes lebih menarik, menyenangkan dan terasa mudah.
- c. Sekolah, Memberikan informasi tentang peningkatan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian luar melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bonti kabupaten Sanggau.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi agar penelitian ini memiliki ruang yang jelas dan tidak melebar kemana-mana maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bola menggunakan kaki bagian

dalam Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau.

## **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Sedangkan Sugiyono (2015:61), menerangkan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berada atau ada pada diri seseorang atau objek penelitian yang memiliki perbedaan di antara objek-objek tersebut. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam, yakni variabel masalah dan variabel tindakan.

### **a. Variabel tindakan**

Variabel tindakan (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:4). Variabel tindakan adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah, ada atau munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu. Adapun variabel tindakan dalam penelitian ini adalah metode bermain.

### **b. Variabel Masalah**

Variabel masalah adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain, Variabel masalah (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2017:4). Adapun yang menjadi variabel masalah dalam penelitian ini adalah *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola.

## 2. Definisi Operasional

### a. Keterampilan *Passing* Bola Dengan Kaki Bagian dalam

*Passing* bola (operan) dengan kaki bagian dalam adalah keterampilan untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Adapun tahapan gerakan *passing* bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

1. Sikap awal, posisi pemain menghadap ke bola.
2. Salah satu kaki yang akan menendang diputar ke luar agar kaki langsung menghadap ke arah bola.
3. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan *passing*, kaki disamping bola dan kaki diayunkan dari belakang ke depan.
4. Tendang bola dengan menggunakan bagian dalam kaki. Saat melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam, perkenaan bola tepat pada bagian dalam mulai dari ibu jari hingga mata kaki dalam.
5. Ketika kaki bersentuhan dengan bola, mata sebaiknya tertuju ke bola. Ketika bola ditendang, kaki yang dipakai tetap melanjutkan ayunannya.

### b. Metode Bermain

Metode bermain merupakan suatu cara yang dilakukan dalam pembelajaran yang dikonsepsi dalam bentuk bermain untuk mendatangkan kesenangan bagi orang yang melakukannya, adapun bentuk permainan yang digunakan dalam pembelajaran *passing* dalam permainan sepak bola dengan kaki bagian dalam.

Pada penelitian ini ada beberapa bentuk permainan yaitu :

#### 1. Bermain *Passing* Kucing-Kucingan

Adalah permainan yang menirukan gaya kucing yang sedang merebutkan suatu benda pada permainan ini sebagai benda adalah bola yang harus direbut oleh orang sebagai kucing atau yang merebut bola sedangkan orang yang lain melakukan *passing* dan diusahakan agar bola/benda tidak direbut oleh si kucing.

#### 2. Bermain *Passing* Lompat Karung



Adalah permainan *passing* yang dilakukan dengan lompat karung terlebih dahulu mulai dari garis *start* hingga menuju garis *finish*.

### 3. Bermain *Passing* MerKuHi

Adalah permainan *passing* yang dilakukan dengan mengenai target MerKuHi (warna merah, kuning dan hijau).